

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DALAM
PEMBELAJARAN PAI-BP PADA KELAS VII
SMP NEGERI 6 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Yenni Asrifah
NIM. 22010024

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yenni Asrifah
NIM : 22010024
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung sawah, 20 Oktober 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kampung Sawah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make Match Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP Pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



YENNI ASRIFAH

NIM. 22-01-0024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Yenni Asrifah, NIM. 22010024 yang berjudul: **“Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make Match Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP Pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 05 Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP.19850626019031005

Pembimbing II

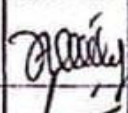
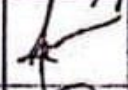
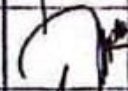
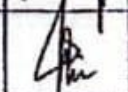


Fuji Pratami, M.Pd
NIP. 199212202019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make Match terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan*" a.n Yenni Asrifah, NIM. 22010024, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dalam Ujian Munawasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2026,

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji I		07/09/2026
2	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji II		27/8/26
3	Dr. Muhammad Ikbai, M.Pd.I NIP. 198596262019031005	Penguji III		08-09/2026
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji IV		08-09/2026



ABSTRAK

Yenni Asrifah (NIM: 22010024). Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make Match*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan. Sampel penelitian terdiri atas kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 murid dan kelas VII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 murid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 78,31, sedangkan kelas kontrol sebesar 67,20. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,040, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,040 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Make Match* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan.

Kata kunci: *Cooperative Learning*, *Make Match*, Hasil Belajar, PAI-BP, Quasi Eksperimen.

ABSTRACT

Yenni Asrifah (Student ID: 22010024). The Effect of the Make a Match Type Cooperative Learning Model on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) for Grade VII Students at SMP Negeri 6 Panyabungan. This study aimed to determine the effect of the Make Match type of Cooperative Learning model on students' learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) for Grade VII students at SMP Negeri 6 Panyabungan. This research was motivated by the low learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education. One effort to improve students' learning outcomes is by implementing the Make Match type of Cooperative Learning model. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population of this study consisted of all Grade VII students at SMP Negeri 6 Panyabungan. The sample comprised Class VII B as the experimental class with 26 students and Class VII D as the control class with 25 students. Data were collected through learning achievement tests in the form of pretests and posttests. The research instruments had been tested for validity and reliability. Data analysis included normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the Independent Samples t-Test with the assistance of SPSS software. The results showed that the mean posttest score of the experimental class was 78.31, while the control class obtained a mean score of 67.20. The hypothesis testing yielded a Sig. (2-tailed) value of 0.040, which was lower than the significance level of 0.05 ($0.040 < 0.05$). Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. It can be concluded that the Make a Match type of Cooperative Learning model has a significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) for Grade VII students at SMP Negeri 6 Panyabungan.

Keywords: Cooperative Learning, Make Match, Learning Outcomes, PAI-BP, Quasi-Experimental Research.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan ilmu pengetahuan, kesehatan, kesempatan, kekuatan serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Make Match Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran PAI-BP pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan*”** sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi (S I) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Mandailing Natal. Dengan izin Allah SWT, penulis bersyukur karena dapat menyelesaikannya tepat waktu dan sesuai dengan rencana, dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd.I** sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak **Dr. Muhammad Ikbal, M. Pd.I** selaku pembimbing I yang telah memberikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Fuji Pratami, M. Pd** selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

5. **Seluruh Dosen dan Civitas Akademik** Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Ibu **Hj. Nasly Harahap, S. Pd** selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Panyabungan yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Panyabungan.
7. Ibu **Nur Asyiah Nasution, S. Pd** selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMP Negeri 6 Panyabungan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Cinta pertama dan panutan penulis Ayah tercinta **Asrim Nasty**, terimakasih atas doa, cinta, dedikasi, dan kasih sayang untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, membimbing, mendidik, memberikan dukungan, motivasi dan selalu ada ketika penulis selalu membutuhkan, selalu mendoakan disetiap langkah penulis dalam meraih mimpi dimasa depan, terimakasih atas segala hal yang diberikan kepada penulis hingga penulis bisa sampai ketahap ini. Semoga ayah selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang hingga dapat menyaksikan dan merasakan kesuksesan yang penulis raih.
9. Pintu surga yang telah memberikan dunianya kepada penulis yaitu ibunda tercinta **Yusleli**. Terimakasih untuk setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta pengorbanan yang begitu tulus. Terimakasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat di setiap langkah penulis. Pencapaian ini tidak akan pernah terlepas dari doa dan perjuangan ibu. Semoga ibu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang hingga dapat menyaksikan dan merasakan kesuksesan yang penulis raih.
10. Abang penulis yang biasa penulis panggil uda yaitu saudara **Irwanda Pratama**. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan

penulis, tempat berbagi cerita, serta sosok yang selalu penulis sayangi dan hormati.

11. Kedua adik penulis **Naysila Afrita** dan **Rafka Akbar** yang tercinta dan tersayang terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan, doa, semangat, dan pengingat bagi penulis, bahwa setiap langkah bukan hanya tentang mimpi pribadi, melainkan juga tentang memberikan inspirasi dan harapan bagi kalian dalam setiap perjalanan penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan studynya sampai sarjana.
12. Seluruh **kelurga besar** terimakasih sudah senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta perhatian selama penulis penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan studynya.
13. Sahabat semasa perkuliahan **Rahma Siregar, Liwa Gusriza Fitri**, dan **Cindy Aulia**. Terimakasih telah membersamai perjalanan penulis, teman berbagi cerita, keluh kesah, dan semangat dalam melewati setiap prosesnya. Terimakasih atas bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Semoga persahabatan yang terjalin selama masa kuliah ini tetap menjadi kenangan indah dan terus terjaga, meskipun nantinya kita akan menempuh jalan masing-masing.
14. **Teman-teman** satu ruangan PAI-A dan angkatan PAI 2022 terimakasih selalu memberikan dukungan, motivasi, canda, bantuan dan kebersamaan mulai dari maba sampai proses penyusunan skripsi.
15. Teman sekamar dan satu kos **Salma Harahap, Dina Uly Rifki, Tika Ameliah Sari, Adelia Amanda, dan Amelia Dewita**. Terimakasih telah menjadi teman berbagi cerita selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk setiap bantuan, canda, dukungan, dan kebersamaan yang telah menemani hari-hari penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang terlihat sederhana yang mungkin terlihat kecil, tetapi menjadi bagian dari kenangan yang akan selalu penulis ingat.
16. Teman KKN kelompok 23 **Siti Wardah, Lely Afriani, NurAzizah, dan Eka Abelia Putri**. Terimakasih telah membuktikan bahwa teman KKN bukan hanya sekedar teman dalam menjalankan program kerja, tetapi juga

dapat menjadi keluarga yang saling mendukung, menguatkan, dan tempat untuk berbagi cerita. Terimakasih sudah tetap berteman dengan baik sampai saat ini meskipun masa KKN itu telah usai.

17. **Semua pihak** yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
18. Terakhir teruntuk diri sendiri yang bernama **Yenni Asrifah** terimakasih sudah bertahan dari banyaknya keraguan dan gonjang-ganjing kehidupan yang tak mudah ini. Semoga langkah kakimu tidak hanya berhenti sampai disini saja dan jadikanlah ini sebagai langkah awal untuk mencapai cita-citamu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jua lah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca para umumnya.

Panyabungan, 13 Agustus 2026



YENNI ASRIFAH

NIM:22010024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Make Match</i>	9
2. Materi Mawas Diri Dan Intropeksi Dalam Menjalani Kehidupan	13
3. Hasil Belajar	21
B. Hasil Penelitian Yang Relavan.....	25
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Temuan Umum.....	42
2. Temuan Khusus.....	48
a. Uji Instrumen	48
1) Uji Validitas	48
2) Uji Reliabelitas.....	49
b. Uji Prasyarat.....	50
1) Uji Normalitas.....	50
2) Uji Homogenitas	51
c. Uji Hipotesis	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nama dan Tugas Malaikat	15
Tabel 2.2 Perbedaan Malaikat, Jin, dan Manusia	17
Tabel 3.1 <i>Nonequivqlet Control Group Posstes Design</i>	34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 6 Panyabungan	42
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Pendidik SMP Negeri 6 Panyabungan	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Panyabungan	47
Tabel 4.4 Keadaan Murid SMP Negeri 6 PAnyabungan	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Butie Soal Pretest dan Posttest	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.7 Hail Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 4.9 Hsil Uji T-Test	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Panyabungan	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Similarity Turnitin.....	61
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	62
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes	64
Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttes	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 6 Nama dan Nilai Murid Kelas VII-2 dan VII-4	71
Lampiran 7 Tabulasi Data Nilai	72
Lampiran 8 Uji Validitas Butir Soal	73
Lampiran 9 Nilai R Tabel	74
Lampiran 10 Nilai Posttest Terendah Kelas Kontrol	75
Lampiran 11 Nilai Posttest Tertinggi Kelas Kontrol	78
Lampiran 12 Nilai Posttest Terendah Kelas Eksperimen	81
Lampiran 13 Nilai Posttest Tertinggi Kelas Eksperimen.....	84
Lampiran 14 Uji Reliabilitas	87
Lampiran 15 Uji Normalitas	87
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	90
Lampiran 17 Uji Hipotesis	91
Lampiran 18 Modul Ajar Kelas Eksperimen	92
Lampiran 19 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 20 Surat Balasan	102
Lampiran 21 Foto di Sekolah.....	103
Lampiran 22 Kontrol Konsultasi Skripsi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah memiliki tujuan untuk membentuk murid agar beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu murid memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, sehingga terjadi perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, serta terbentuknya sikap dan nilai. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendidik tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai akhlak mulia yang harus tercermin dalam kehidupan murid. Namun, proses pembelajaran PAI masih cenderung menggunakan metode konvensional melalui ceramah, sehingga membuat murid mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi, kurang mampu menjelaskan kembali isi pembelajaran, dan belum mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong murid untuk lebih aktif, terlibat, dan berinteraksi selama pembelajaran yang berlangsung.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dalam pepatah Arab ada kalimat yang menyatakan *الطريقة أهم من المادة* yang artinya “*metode (cara/model) lebih penting daripada materi ajar*”. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik seharusnya mampu menciptakan suasana yang belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga mampu memfasilitasi perbedaan gaya belajar murid (Muhammad Danil, Yulia, 2022).

Menurut Helmiati, (2012) model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik, dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu model yang dianggap relevan adalah *cooperative learning* tipe *make match*. *Cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok kecil secara heterogen, di mana murid saling membantu, berinteraksi, dan bertanggung jawab atas pemahaman bersama (Meylani et al., 2024). Melalui pembelajaran kooperatif, murid tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, serta keterampilan bekerja sama. Pembelajaran kooperatif ini mewakili pendekatan pendidikan dinamis di mana murid berkolaborasi dalam bentuk kelompok heterogen untuk mendorong pembelajaran dan keterlibatan timbal balik. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang paling menonjol adalah tipe *Make Match*, yang dikenal karena keserbagunaannya dalam berbagai mata pelajaran dan kelompok umur, serta kemampuan untuk memasukkan elemen kesenangan dan kegembiraan dalam pembelajaran (Sumarni, 2021).

Melalui aktivitas tersebut, murid akan mudah mengingat isi materi yang diajarkan oleh pendidik, sehingga melekat lebih lama dalam ingatan murid (Ermalinda, 2023). Oleh karena itu, tugas pertama pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menyatakan motivasi belajar murid dalam belajar. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid. Melalui penerapan *Make Match* murid yang sebelumnya pasif dapat terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudjana dalam (Purwaningsih, 2022) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh murid setelah melalui kegiatan belajar, yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pada pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya diukur melalui pemahaman konsep keagamaan, tetapi juga sikap dan perilaku Islami. Namun kenyataannya, hasil belajar murid tingkat SMP masih menunjukkan capaian yang belum optimal. Banyak murid yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), kurang disiplin, jarang terlibat dalam diskusi, serta kesulitan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Murid kelas VII SMP berada pada fase remaja awal yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dan lebih senang belajar melalui interaksi sosial. Oleh karena itu, mereka membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologisnya, yakni yang mendorong kerjasama, komunikasi, dan pemahaman yang aplikatif. Pada tahap ini, murid memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kebutuhan untuk diakui, serta kecenderungan untuk belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya. Dalam praktik pembelajaran PAI Budi Pekerti, banyak murid yang masih menunjukkan kurangnya kedisiplinan, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Panyabungan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) adalah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode ceramah membuat murid cenderung pasif, mudah bosan, dan hanya menerima informasi tanpa ada kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam membangun pemahaman. Sementara itu untuk metode tanya jawab, ada murid yang merasa enggan atau malu untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, sehingga hanya sedikit murid yang aktif, sementara yang lain tetap pasif. Selain itu, hasil belajar murid

juga menunjukkan bahwa tingkat pencapaian belum optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya murid yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi belum maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar murid.

Sementara itu, berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa model *cooperative learning* tipe *make match* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid. Salah satunya dilakukan oleh Munfida, (2024) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Murid Kelas VII SMP Negeri 1 Jember” memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar murid. Murid lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan nilai hasil belajar mereka. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar mata pelajaran PAI-BP tanpa menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* dengan rata-rata 76,56. Sementara itu nilai hasil belajar murid dengan menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* pada pembelajaran PAI-BP rata-rata 79,85.

Permasalahan tersebut penting untuk dikaji secara ilmiah, terukur, dan terstruktur agar dapat diketahui sejauh mana metode *cooperative learning* tipe *make match* dalam meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PAI-BP. hal inilah yang menjadi alasan penulis mengangkat judul **Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Make Match* Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Pembelajaran PAI-BP Pada Kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cenderung masih menggunakan metode ceramah sehingga murid kurang aktif dalam kegiatan belajar.
3. Murid sering merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat satu arah.
4. Interaksi antar murid dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas sehingga kerja sama dan saling tukar pendapat belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas, maka perlu adanya suatu lingkup batasan masalah sesuai dengan judul proposal yaitu pengaruh model *cooperative learning* tipe *make match* terhadap hasil belajar murid dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti cenderung masih menggunakan metode ceramah sehingga murid kurang aktif dalam kegiatan belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *make match* terhadap hasil belajar murid dalam pembelajaran PAI-BP pada kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar murid menggunakan model *cooperative learning* tipe *make match* dalam pembelajaran PAI-BP pada kelas VII SMP Negeri 6 Panyabungan.

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk dijadikan pedoman oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran seperti *make match*.
 - b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dan wacana dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan pengalaman pendidikan khususnya di VII SMP Negeri 6 Panyabungan.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh pemahaman yang berbeda tentang metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, melalui penerapan model pembelajaran *cooperative*

learning tipe make match. Wawasan ini memberdayakan pendidik untuk mengoptimalkan pendekatan pengajaran mereka dan mendorong pengalaman belajar yang menarik.

- c. Bagi murid, hasil penelitian berpotensi memperkuat motivasi dan partisipasi aktif murid dalam proses pembelajaran. Dengan memupuk lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif, murid terpacu untuk meningkatkan hasil belajar mereka dan memupuk keterlibatan yang lebih dalam dengan materi pembelajaran.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel intisari penelitian sering kali berkisar pada membedah dan memahami berbagai variabel yang merangkum dinamika suatu penelitian. Dalam konteks ini, variabel penelitian mewakili karakteristik atau nilai berbeda yang melekat pada seseorang, objek, atau aktivitas, yang menunjukkan variasi yang diteliti oleh peneliti untuk memperoleh wawasan dan menarik kesimpulan. Variabel-variabel ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan yang sering disebut sebagai variabel *predictor/eksogen/bebas* (Susianti, 2024). Variabel bebas merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen/bebas dalam penelitian ini di simbolkan dengan (X) yaitu model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe make match*.

Model pembelajaran *cooperative learning tipe make match* mempunyai ciri-ciri yaitu model pembelajaran yang mana murid

diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Karakteristik model pembelajaran *make match* memiliki ciri-ciri murid yang senang bermain. Pelaksanaan model *make match* didukung dengan keaktifan murid untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Murid yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make match* dapat memiliki pengalaman belajar yang bermanfaat.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti dan merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat, *endogen* atau *konsekuen*. Variabel ini menjadi pusat perhatian yang utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan (Y) yaitu hasil belajar murid menggunakan model pembelajaran *make match* (Susianti, 2024).

Hasil belajar murid merangkum puncak dari perjalanan belajar, berfungsi sebagai penilaian komprehensif terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan murid yang diperoleh sepanjang proses pendidikan. Hasil ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan factual namun mencakup keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penalaran analisis. Penilaian hasil pembelajaran memberikan wawasan berharga mengenai kemandirian intervensi pendidikan, metode pengajaran, dan lingkungan pembelajaran dalam mendorong perkembangan murid secara holistik dan prestasi akademik.